

# Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Information System  
of Accounting and  
Financial Report

107

Nishrina Atharrizka, Yayuk Nurjanah, Toni Andrianto

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

E-Mail: toni.andrianto@ibik.ac.id

Submitted:  
SEPTEMBER 2020

Accepted:  
OKTOBER 2021

## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of accounting information systems and internal control systems on the quality of local government financial reports. The population in this study is the local government of Bogor City. The study sample was obtained from the head of the subsection of finance, treasurer, and staff, the importance of the respondents 48 respondents. The data was collected by distributing questionnaires to the respondents directly concerned. Technical analysis of the data used is multiple regression, t test, and f. test with SPSS 15. The results of this study indicate that (1) the Accounting Information System (SIA) has no significant effect on the quality of financial reports, (2) the Internal Control System (SPI) has no significant effect on the quality of financial statements.*

*Keyword : Accounting Information System, Internal Control System, Quality of Local Government Financial Reports.*

*Keywords: Accounting Information System, Internal Control System, Quality of Local Government Financial Reports.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah Kota Bogor. Sample penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode sampling insidental yang diperoleh dari kepala sub bagian keuangan, bendahara dan staf bagian keuangan, maka di dapat responden 48 orang responden. Data dikumpulkan dengan menyebarkan langsung kuisioner kepada responden yang bersangkutan. Teknik analisi data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, dan uji f, dengan bantuan SPSS 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) Sistem Pengendalian Internal (SPI) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan sektor publik saat ini di Indonesia merupakan bimbingan akuntabilitas atas badan badan publik didaerah maupun publik. Badan pemerintah bisa membentuk sifat dan tanggung jawab akuntabilitas, atau berhasil tidaknya tugas organisasi dan pencapaian tujuan yang telah ditentukan melalui media akuntabilitas secara berkala. Dalam mewujudkan tanggung jawab publik atas kualitas laporan keuangan pemerintah, pemerintah perlu menjadi panutan bagi lembaga yang memberikan informasi tentang aktifitas dan kinerja publik. (Soimah, 2014). Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomo 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Upaya yang nyata untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban

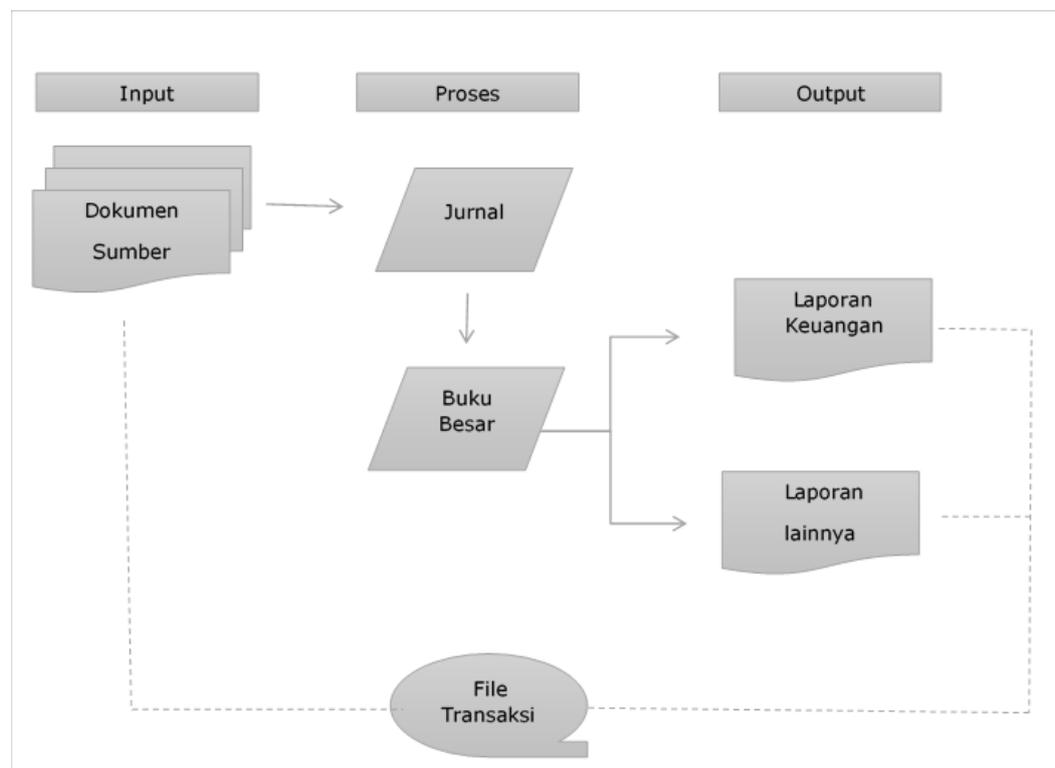
**JIKES**

Jurnal Informatika  
Kesatuan  
Vol. 1 No. 2, 2021  
page. 107-118  
IBI Kesatuan  
ISSN 2807-4335  
DOI: 10.37641/jikes.v1i2.889

berupa laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi dan teknologi berkembang semakin pesat dari tahun ke tahun, banyak informasi yang digunakan secara baik dan sistematis. Sistem untuk memperoleh informasi akuntansi sering digunakan entitas untuk memberikan keputusan, mengetahui kondisi laporan keuangan perusahaan yang efektif. Sistem informasi harus memberikan fungsi informasi yang relevan dan dapat dipercaya, untuk menghasilkan fungsi tersebut sistem informasi harus di rancang sedemikian rupa agar informasi tersebut dapat digunakan dengan baik. Sistem dibuat agar dapat menghasilkan informasi keuangan yang dipergunakan oleh para pemakainya untuk menghasilkan keputusan di suatu perusahaan atau organisasi. Sistem bisa berjalan dengan baik tentu harus ada dukungan sumber daya manusia agar informasi tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Eny, Kartika, dan Siti, 2014).

Definisi sistem menurut Baridwan (2010:4): sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Sedangkan sistem menurut Mulyadi (2016:4): sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Gambar 1.1 *Flowchart Sistem Informasi Akuntansi*



Sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) tertera pada Undang undang No.60 2008. Penjelasan SPIP yaitu pelaksanaan menurut lingkungan pemerintah, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Apabila pengendalian internal di terapkan dengan benar maka akan menghasilkan nilai informasi yang baik untuk laporan keuangan yang berkualitas. Untuk memperoleh sistem pengendalian internal yang efisien dan efektivitas, penerapan pengendalian dapat dicegah dengan kegiatan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada (Udiyanti, Anantawikrama, dan Darmawan, 2014).

Definisi pengendalian menurut Romney dan Steinbart (2015 : 226) [4] mengenai pengendalian internal adlaah sebagai beriku: Pengendalian internal (internal control) adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan ingormasi yang akurat, handal, mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Kualitas laporan keuangan adalah laporan suatu informasi yang dapat mempermudah pembaca untuk dipahami dan juga dasar untuk menentukan peengguna dalam mengambil keputusan. Perusahaan akan membuat laporan harus yang tertera pada penjelasan informasi yang di sajikan atau informasi yang benar-benar ada dan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan harus memiliki dasar Kerangka

konseptual dengan prinsip dan tujuan akuntansi. Laporan keuangan yang berkualitas apabila informasi yang diberikan pada pelaporan keuangan harus bisa dipahami, dan dapat memberikan kemudahan bagi pemakaiannya untuk mengambil keputusan, salah saji dalam penulisan, kesalahan material dapat dibandingkan pada laporan keuangan tahun tahun sebelumnya. (Emilda, 2014).

Dalam mengambil keputusan Kualitas pelaporan keuangan harus memberikan keterangan informasi pada laporan keuangan yang disajikan tersebut dapat di bandingkan dengan laporan sebelumnya, laporan keuangan harus menyajikan fakta secara jujur serta relevan sehingga laporan keuangan tersebut tidak menyesatkan. Menurut penelitian Abdul Hakim, 2017 dalam mengambil keputusan, semua informasi tidak menyediakan apa yang dibutuhkan dalam Informasi keuangan. Di dalam kualitas pelaporan keuangan menjelaskan pada ukuran - ukuran normative dapat memenuhi standar tujuannya dengan mewujudkan sistem informasi akuntansi, (Standar Akuntansi Pemerintahan, 2010:245). Karakteristik kualitas laporan keuangan dengan ukuran normative terdapat 4 point yaitu : 1. Handal 2. Relevan 3. Dapat dibandingkan 4. Dan dipahami.

Pemerintah Kota Bogor kembali mendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) empat tahun berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Kali ini, atas LKPD di Tahun Anggaran 2019 Pemkot Bogor, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat menyampaikan secara daring raihan WTF keempat kalinya tersebut dan disaksikan langsung Wali Kota Bogor Bima Arya dan Ketua DPRD Kota Bogor Atang Trisnanto, didampingi Wakil Wali Kota Bogor Dedie A. Rachim, dan Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bogor Ade Sarip Hidayat di Paseban Puncu, Balai Kota Bogor

Bima Arya mengatakan, WTP kali ini menjadi WTP keempat yang didapat Pemkot Bogor berturut-turut. Ia mengakui, WTP tidak mungkin didapat tanpa kritik dan evaluasi dari Ketua dan Anggota DPRD. Bima Arya pun mengucapkan terima kasih kepada Ketua dan Anggota DPRD Kota Bogor yang terus menyempurnakan. Sementara itu, Sekda Kota Bogor, Ade Sarip Hidayat mengatakan, WTP bukan hanya sekedar menjadi kebanggaan tapi menyangkut kinerja pengelolaan keuangan di pemerintah, baik di dinas maupun di DPRD. Dengan ini opini WTP berarti Pemkot Bogor dianggap mampu mempertanggungjawabkan anggaran sesuai dengan ketentuan aturan.

Fenomena yang terjadi dalam perkembangan pemerintah daerah di Indonesia adalah pada laporan keuangan pemerintah pusat selama 2019. Dari laporan keuangan tersebut, ada 2.193 rekomendasi BPK yang belum ditindaklanjuti ataupun tak dapat ditindaklanjuti dengan potensi kerugian Negara mencapai Rp. 4,15 triliun sebanyak 2.033 rekomendasi atau 5,70% senilai Rp. 2,68 triliun belum ditindaklanjuti dan 160 rekomendasi atau 0,45% senilai Rp. 1,47 triliun tidak dapat ditindaklanjuti di Jakarta, Selasa (14/7/2020).

Bagian dari untuk mendukung kualitas laporan keuangan yang efisien yaitu sistem informasi akuntansi yang berjalan baik dengan Teknik proses pemasukan dan pengeluaran informasi di lakukan sesuai dengan informasi laporan keuangan. Bagian bagian ini mesti sistematis dan saking berkesinambungan pada pondasi sistem laporan keuangan yang efisien. (Kurniawan, 2011). Laporan keuangan biasanya di buat dan di susun secara terstruktur yang berisi transaksi – transaksi laporan keuangan suatu entitas. Hal ini, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal sangat dibutuhkan agar laporan yang dihasilkan berkualitas. Dan juga entitas pemerintah harus membuat laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas di butuhkan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal agar laporan keuangan yang di hasilkan dapat dipahami dan relevan. Agar menghasilkan laporan keuangan yang handal, dipercaya dan relevan. maka dari itu pemerintah daerah harus mempunyai sistem informasi akuntansi yang dapat di gunakan dengan baik. Jika penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berjalan dengan baik maka pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan, dan laporan yang di hasilkan pun kurang relevan dan tidak bisa menghasilkan sebuah keputusan yang handal. Sistem informasi akuntansi saat ini terutama di entitas pemerintah rata-rata masih lemah. Apabila pemerintah ingin menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik maka pemerintah harus mempunyai sistem informasi

akuntansi yang dapat dipercaya dengan prinsip Standar pemerintah sebagai arahan untuk pemerintah daerah agar dalam membuat laporan keuangan yang baik untuk mengambil keputusan.

Sudah banyak yang melakukan penelitian tentang kualitas laporan keuangan pemerintah daerah namun demikian penelitian sebelumnya memiliki variabel yang berbeda tersebut. Banyak penelitian yang meneliti penelitian ini, namun masing-masing daerah tertentu memiliki karakteristik tersendiri dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Hal yang sama penelitian dengan Pujiswara dan Herawati (2014), yang berisi bahwa manfaat SIA terhadap keuangan daerah memberikan pengaruh positif pada nilai laporan keuangan pemerintah, bahwa peningkatan nilai nilai informasi pada laporan keuangan pemerintah daerah yang baik di perlukan memanaatkan informasi sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan informasi tersebut. Tetapi Setyowati dan Isthika (2014), memiliki pendapat lain menyatakan bahwa manfaat sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kota Semarang.

Penelitian ini menggambarkan pada penelitian sebelumnya oleh Juwita (2013) memberikan hasil dalam pelaksanaan sistem akan berpengaruh simultan dengan kualitas pelaporan keuangan. Dan juga searah pada penelitian Silviana (2013) bahwa implementasi sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan dengan keualitas LKPD. Penelitian tersebut menunjukkan hasil jawaban responded dari entitas daerah yang diteliti. Dengan demikian penelitian yang saya lakukan menjadi berbeda dengan penelitian yang dilakukan dengan menggabungkan dan menghilangkan beberapa variable dan juga tempat penelitian dari penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini.

#### METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang penulis teliti adalah Sistem Informasi Akuntansi (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Objek dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Subjek penelitian adalah tempat pengumpulan data untuk variabel penelitian (Arikunto, 2010). Subjek penelitian ini adalah kantor pemerintah daerah kota Bogor. Metode penelitian adalah atau jalur yang saling berkaitan dengan percobaan, dengan langkah-langkah yang sistematis Sugiyono (2014, 6) menjelaskan bahwa : Metode penelitian dapat digambarkan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data yang efektif, yang tujuannya untuk menemukan, mengembangkan dan mengantisipasi masalah.

Tabel 3.2 Pengumpulan Sample

No	Nama Dinas
1	Badan Pendapatan Daerah
2	Badan Keuangan dan Aset Daerah
3	Badan penanggulangan Bencana Daerah
4	Badan perencanaan pembangunan Daerah
5	Dinas komunikasi dan informatika
6	Dinas kependudukan dan pencatatan sipil
7	Dinas lingkungan hidup
8	Dinas Kesehatan
9	Dinas pemuda olahraga
10	Dinas tenaga kerja dan tranmigrasi
11	Dinas Pendidikan
12	Dinas perhubungan
13	Dinas social
14	Satuan polisi pamong praja
15	Kecamatan Bogor Timur
16	Kecamatan Bogor Utara
17	Kecamatan Bogor Selatan
18	Kecamatan Bogor Barat
19	Kecamatan Bogor Tengan
20	Kecamatan Tanah Sareal

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu karyawan yang menempati posisi pada divisi keuangan pada pemerintah daerah Kota Bogor. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode sampling insidental untuk menentukan sampel penelitian Hal ini dikarenakan penulis menggunakan variable yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu tenaga kerja yang ada pada divisi keuangan pemerintah daerah sehingga tidak semua pegawai Pemerintah Daerah Kota Bogor dapat dijadikan responden untuk mengisi kuesioner yang akan disebar. Oleh karena itu standar pengambilan sampel ini adalah karyawan.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan sampel yaitu teknik pengambilan sampel dengan standar pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari tersebarnya kuesioner yang dibagikan dan nantinya dijawab langsung oleh responden. Data penelitian dianalisis dengan Analisis Data Deskriptif, dan analisis regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan, dan bagian ini akan menunjukkan mengenai data yang diperoleh dari sumber data primer melalui penyebaran kuesioner kepada 20 instansi pemerintah daerah kota bogor. Kuesioner dibagikan kepada karyawan dinas kota bogor secara langsung, dengan mendatangi setiap dinas kota bogor dan memberikan kuesioner untuk diisi setiap kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan pada rentang waktu 29 Febuari 2021 sampai 28 April 2021. Peneliti menyebar 61 kuesioner, Kuesioner yang tidak Kembali 6 kuesioner, tetapi hanya 48 kuesioner yang bisa dijadikan data penelitian.

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu menurut jenis kelamin, usia, pendidikan, masa kerja. Berikut disajikan karakteristik jenis kelamin, usia, pendidikan, dan masa kerja.

Berdasarkan jenis kelamin responden, jumlah total responden 48 karyawan dan menunjukkan pada Tabel 4.2 bahwa responden dari penelitian ini berjumlah 31 karyawan perempuan (64,6%) dan 17 karyawan laki- laki (35,4%), Dalam penelitian ini. Berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yang berusia 20 – 30 tahun berjumlah 6 responden (12,5%), usia 31 – 40 tahun berjumlah 13 responden (27 %), sedangkan umur 41 - 50 berjumlah 17 responden (35,5 %), serta umur lebih dari 50 tahun berjumlah 12 responden (25 %) dalam penelitian ini. Berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini Sebagian besar menenpuh pendidikan D3 dengan jumlah 29 responden (39,6%), dilanjut S1 dengan 16 responden (33,3%), dan SMA/SMK 9 responden (18,8%), S2 berjumlah 4 responden (8,3%), sedangkan responden dengan menempuh pendidikan S3 tidak terdapat dalam penelitian ini. Berdasarkan masa kerja menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini Sebagian besar berkerja selama >10 tahun berjumlah 27 responden (56,2%), responden dengan masa kerja 1 – 5 tahun dan 5 – 10 tahun berjumlah 8 responden (16,7%), dan masa kerja kurang dari 1 tahun memiliki 5 responden (10,4%) dalam penelitian ini.

### Hasil Analisis Deskriptif data Penelitian

Tabel 4.6 Analisis statistik deskriptif variabel penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>Sistem Informasi Akuntansi</b>	48	25	37	31.83	2.620
<b>Sistem Pengendalian Internal</b>	48	30	42	39.48	2.406
<b>Kualitas Laporan Keuangan</b>	48	31	41	36.73	2.276
<b>Valid N (listwise)</b>	48				

(Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 26)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel independen Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem

Pengendalian Internal. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dalam bentuk kuisioner. Penelitian ini digunakan untuk mendeskriptifkan atau memberikan gambar untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan dilihat dari nilai minimum, maksimum nilai rata rata (*mean*) dan standar deviasi.

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa statistik deskriptif N atau jumlah setiap variabel 48 dalam penelitian ini. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat membantu dan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, mudah dan relevan. Dan tabel diatas menunjukkan pada variabel sistem informasi akuntansi secara umum responden karyawan di instansi pemerintah daerah kota bogor menyadari bahwa dalam menjalankan tugasnya sistem informasi akuntansi berperan penting dalam sistem dengan hasil analisis deskriptif diperoleh nilai terendah (min) sebesar 25 dan nilai tertinggi (max) 37 dengan nilai rata rata sebesar 31,83 serta standar deviaso sebesar 2.620. Sistem pengendalian internal Menurut Diptyana dan Dewi (2014) yaitu Struktur pengendalian ditetapkan oleh manajemen untuk memperoleh kepastian pencapaian tujuan organisasi. Unsur-unsurnya terdiri dari lingkungan pengendalian, sistem akuntansi, dan prosedur pengendalian. Pada tabel statistik deskriptif dengan variabel sistem pengendalian internal responden dalam penelitian ini mengetahui bahwa sistem pengendalian internal memiliki nilai rata – rata (*mean*) sebesar 39.48 yang artinya sistem sangat penting dalam pemcaapaian suatu tujuan terlihat dalam hasil analisis deskriptif diperoleh nilai terendah (min) sebesar 30 dan nilai tertinggi (max) 42 dengan nilai rata - rata sebesar 39.48 serta standar deviaso sebesar 2.406.

Kualitas laporan keuangan merupakan bagian penting dalam membuat laporan keuangan, suatu perusahaan atau instansi harus membuat laporan keuangan yang berkualitas agar mudah di pahami oleh para pengguna. Pada tabel 4.6 menunjukan statustik deskriptif pada variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai rata – rata 2.276 yang memberitakukan secara umum laporan keuangan pemerintah daerah mempunyai kualitas laporan yang baik terlihat dalam hasil analisis deskriptif diperoleh nilai terendah sebesar 31 dan nilai tertinggi (max) 41 serta standar deviaso sebesar 2.276.

#### **Hasil Analisis Pengujian Data**

Hasil Uji validitas menunjukkan setiap indikator dari variabel dalam penelitian inimemiliki nilai R lebih dari 0.284. Maka data yang diperoleh dinyatakan valid sehingga dapat mampu untuk mengukur semua variabel yang diteliti. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach Alpha dari masing masing variabel yang dilakukan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat dikatakan seriap variabel sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan dikatakan dapat dipercaya dan dapat diandalkan (reliable) sebagai alat ukur variabel.

Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, hasil pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov – Smirnov yang menghasilkan angka sig yang lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatkan data terdistribusi normal. Hal ini pun juga didukung dengan tampilan grafik P-Plot. Dimana pada grafik P-Plot terlihat titik – titik mengikuti dan mendeteksi garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regensi memenuhi asumsi normalitas. Titik-titik di sekitar garis adalah keadaan data yang diuji, di mana kebanyakan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan menempel pada garis.dan dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah berdistribusi normal.

Hasil pengujian multikolenaritas menunjukkan nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil dari pada 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10, nilai ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) memiliki nilai tolerance 0.982 lebih besar dari nilai 0.10. semetara itu nilai VIF dari variabel ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) yaitu 1.018 lebih kecil dari 10.00 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independent.

Hasil uji heteroskedasitas dari grafik gambar scatterplot pola penyebaran menunjukkan model regresi heteroskedastisitas dapat di simpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastistas dalam penelitian ini karena dalam grafik ini titik – titik dari bentuk grafik ini menyebar secara acak tidak saling berdekatan satu sama lain dan menjauh dari titik sumbu x ataupun y titik – titik pola di grafik harus berada di tengah dalam penelitian

ini. Sehingga penelitian ini layak dipakai untuk mengetahui sisten informasi akuntansi, didtem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan

### Hasil Analisis Linear Berganda

Analisis pengujian regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1), pengendalian Internal (X2), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). analisis ini dipegunakan agar nebftahui pengaruh apakah variabel bebas saling tergantung dengan variabel lain dengan secara persial maupun simultan.

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Berganda dan Uji T

Model	Unstandardized B	Coefficients Std.Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	34.488	6.229		5.537	.000
Sistem Informasi_ Akuntansi	.246	.125	.284	1.978	.049
Sistem PengendalianInternal	-.142	.136	-.150	-1.046	.301

(Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 26)

Rumus untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan Daerah

A = Konstanta

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Sistem Pengendalian Internal

$\beta_1 - \beta_2$  = Koefisien regresi berganda

e = error term

Dari table 4.12 Coefficients di atas diperoleh Model Persamaan regresi linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 34.488 + 0.246 - 0.142 + e$$

a = 34.488; artinya jika kompensasi 0 dan motivasi 0 (tidak ada Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal), maka Kualitas Laporan Keuangan adalah 34.488.

b = 0.246; artinya jika kompensasi meningkat sebesar satu satuan tingkatan dan Sistem Informasi akuntansi, maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat sebesar 0.246 tingkatan.

c = -0,142; artinya jika Sistem Pengendalian Internal meningkat sebesar satu satuan tingkatan dan kompensasi tetap, maka Kualitas Laporan Keuangan akan menurun sebesar 0,142 tingkatan.

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing – masing variabel independent (X1, X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). hasil uji t ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel Coefficientsa, Uji t pada penelitian ini dilakukan Apabila angka <0.05, makan Ho tersebut ditolak dan Ha tidak atau diterima maka menjelaskan adanya pengaruh yang relevan dengan variabel bebas dan variabel terkait. Hal tersebut umumnya jika angka Probabilitas >0,05 bahwa disebutkan Ho dan Ha tidak diterima hal tersebut menjelaskan tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terkait (Ghozali, 2016: 97). Pada tabel 4.12 menunjukkan nilai signifikan untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0.054, sedangkan untuk variabel sistem pengendalian internal 0.301 kedua variabel memiliki nilai sigifikan lebih besar dari 0.05. Maka, Ho dan Ha tidak diterima hal tersebut menjelaskan tidak ada pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Uji F dilakukan agar mengetahui besarnya pengaruh semua variabel independent secara Bersama – sama terhadap variabel dependen. Dengan Bantuan tabel Anova hasil dari pengolahan data dengan program SPSS 26 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	22.269	2	11.135	2.265	.116 <sup>b</sup>
Residual	221.210	45	4.916		
Total	243.479	47			

a. Dependent Variabel: Kualitas\_Laporan\_Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem\_Pengendalian\_Internal, Sistem\_Informasi\_Akuntansi

(Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 26)

Dari tabel 4.13 terlihat bahwa nilai signifikan 0.116 (lebih besar dari 0.05). dan uji f ini memiliki nilai artinya ha diterima. Dengan kata lain, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara silmultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur besarnya kemampuan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel terikat. Adapun hasil data R<sup>2</sup> disajikan dalam tabel 4.14 sebagai berikut

Tabel 4.14 Hasil uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.302 <sup>a</sup>	.091	.051	2.217

a. Predictors: (constant), Sistem\_Pengendalian\_internal, Sistem\_Informasi\_Akuntansi

b. Dependent Variable : Kualitas\_Laporan\_Keuangan

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, nilai R<sup>2</sup> dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independent) dalam mengukur variabel terikat (dependen). Dari tabel 4.14 di atas diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.091 hal itu berarti terdapat pengaruh sebesar 9,1% yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dan 90,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

### Pembahasan

**Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.** Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dari hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti bahwa hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang penulis kemukakan sebelum dilakukannya penelitian. Berdasarkan hasil pengujian, sistem informasi akuntansi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Emilda Ihsanti (2014) dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia dan Anthoni (2014) yang memberikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi antara kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berguna untuk Menyusun laporan keuangan, dengan sistem memudahkan dalam Menyusun laporan keuangan. Tetapi dalam penelitian ini sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh besar dalam Menyusun laporan keuangan, berdasarkan hasil penelitian ini dapat menggambarkan bahwa responden pada pemerintah daerah kota bogor belum sepenuhnya menerapkan sistem informasi akuntansi dalam membuat laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 26 menunjukkan bahwa hasil uji t pada variabel sistem informasi akuntansi (X1) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di kota bogor menunjukkan nilai t-hitung sebesar 1.978 dimana t-tabel untuk 48 responden ialah 2.014. artinya, nilai t-hitung < t-tabel maka Ho diterima dan HA ditolak, analisis ini menunjukkan bahwa hasil uji t untuk variabel sistem informasi akuntansi (X1) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap

kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di kota bogor (Y), dengan demikian, hipotesis pertama (H1) tidak berpengaruh.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa variabel sistem informasi akuntansi pada pemerintah daerah kota bogor belum berpengaruh, hal ini dikarenakan tingkat capaian responden rata rata untuk variabel sistem informasi akuntansi berada pada kategori baik, tapi sebenarnya pemerintah dengan sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya dapat mempertinggi efektifitas, kendala kinerja dalam sistem informasi akuntansi kurangnya pelatihan dan pemahaman dalam penerapan kerjanya pada sistem informasi akutansinya, kemampuan personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi seperti pada bagaimana latar belakang pendidikan karyawan atau pun tingkat pengalaman personal karyawan yang nantinya bisa menjadi acuan dari kinerja sistem informasi akuntansi, Adapun kurang lengkapnya data keuangan serta informasi yang dihasilkan. Menurut teori Krismiaji (2010) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi, yang mana pada pemerintah daerah kota bogor belum sepenuhnya menjalankan sistem informasi akuntansi. Jadi, untuk memperoleh kualitas laporan keuangan daerah sesuai dengan SAP harus melalui penerapan sistem informasi akuntansi yang baik. Apabila penerapan sistem informasi dilaksanakan sesuai dengan sistem yang baik maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, Meskipun diketahui bahwa nilai dari data output spss dikatakan baik tetapi hipotesis h1 dari penelitian ini ditolak, dimana penerapan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.** Berdasarkan hasil pengujian, sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota bogor, dimana nilai t-hitung sebesar 1.046 dimana t-tabel untuk 48 responden ialah 2.014. artinya, nilai t-hitung < t-tabel maka Ho diterima dan HA ditolak, analisis ini menunjukkan bahwa hasil uji t untuk variabel sistem pengendalian internal (X2) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di kota bogor (Y). dengan demikian, hipotesis pertama (H2) tidak berpengaruh signifikan. Sistem pengendalian internal sendiri merupakan sistem yang disusun oleh suatu perusahaan atau entitas untuk meningkatkan efisiensi, mengamankan asset, diterapkannya Tindakan disiplin, dan meningkatkan ketaatan karyawan terhadap kebijakan perusahaan atau entitas. Sistem pengendalian internal di buat agar dapat mengatur segala sesuatu aktifitas didalamnya agar mencapai tujuan perusahaann, entitas atau organisasi. Sistem pengendalian internal juga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil pengujian, sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil pengujian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Novtania Mokoginta, Linda lambey, dan Winston Pontoh (2017) dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di kota bogor. Hal ini dikarenakan tingkat capaian responden rata-rata untuk variabel sistem pengendalian internal berada pada kategori baik, menungkin pemerintah belum menjalankan pengendalian internal dengan baik, SPI belum sepenuhnya meningkatkan kinerja, meningkatkan efisiensi pemerintah dalam mengerjakan pekerjaannya, masih kurangnya kesiapan perusahaan atau entitas dalam menjalankan sistem pengendalian internal, banyak yang tidak memikirkan bahwa sistem pengendalian internal sangat penting dalam menjalankan suatu perusahaan atau entitas, Walaupun secara persepsi pemerintah daerah telah melaksanakannya dengan sebaik mungkin. Dan teori menurut IFAC (International federation Of Accountants) mendefinisikan pengendalian internal sebagai sistem yang dimiliki organisasi untuk mengelola risiko yang dilaksanakan, dipahami, dan diawasi oleh tingkat pimpinan, manajemen, hingga karyawan untuk

mendapatkan keuntungan dan mencegah kerugian guna mencapai tujuan organisasi itu sendiri. Dengan demikian diketahui bahwa nilai dari data output spss dikatakan baik tetapi hipotesis h2 dari penelitian ini ditolak, dimana penerapan sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.** Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji f pada setiap variabel, diperoleh nilai signifikan 0.116 (lebih besar dari 0.05). dan uji f ini memiliki nilai artinya ha diterima. Dengan kata lain, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara silmultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara silmultan. Hal ini dikarnakan SIA dan SPI pada pemerintah daerah kota bogor berada pada kategori baik. Tapi pada kenyataannya pemerintah dengan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal belum sepenuhnya dapat menjalankan efisiensi dan tugas ataupun efektivitas dan hasil, Menjawab kebutuhan informasi, meningkatkan kinerja, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemerintah dalam mengerjakan pekerjaannya. Jadi hal ini menunjukkan bahwa pemerintah belum sepenuhnya menjalankan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Padahal sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal adalah suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pemerintah dalam memberikan informasi keuangan sebagai bagian dari sistem informasi manajemen pemerintah daerah.

Hal ini jauh berbeda dengan penelitian nurendah Ragillita Untary dan Moh Didik Ardiyanto (2015) yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan pada sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil analisis penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai dari data output SPSS dikatakan baik tetapi hipotesis h3 dari penelitian ini ditolak, dimana penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh secara silmultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## **PENUTUP**

Hasil penelitian data menunjukkan bahwa Sistem Informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota bogor di kota bogor. Sistem informasi akuntansi memiliki nilai t sig 0.054 > 0.05. jadi hipotesis yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kota Bogor. Hasil penelitian data menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota bogor di kota bogor. Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai t sig 0.301 > 0.05. jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kota Bogor. Hasil penelitian data menunjukkan bahwa Sistem Informasi akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota bogor di kota bogor. Sistem Informasi akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai f sig 0.116 > 0.05. jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Sistem Informasi akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh secara silmultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kota Bogor.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Aditiya, oka reza. 2017. Pengaruh sistem pengendalian inern terhadap kualitas laporan keuangan. Universitas sangga. *Sikap, Vol2 (No. 1) 2017 hal 49-62*
- [2]. Agustina, Hanifa. Arif Hartono & Ardyan Firdausi Mustoffa. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

- Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Journal of Banking and Financial Technology*, Volume 1, Issue 1, Juli 2020, pp. 1-8
- [3]. Al – Hamzah, Muhammad Habibie. Widiar Onny Kurniawan, & Kafidin Muzakki. 2019. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern. Universitas Bhayangkara Surabaya
- [4]. Ardianto, Elvinaro dan Soemirat, Soleh. 2015. Dasar-Dasar Public Relations. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [5]. Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6]. Artana, Arlia Sari. 2016. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [7]. Astuti, Yulianto. 2016. Good Governance Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 1:1:1-14
- [8]. Bambang Suharjo. 2008. Analisis Regresi Terapan Dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [9]. Budiawan, desiana anugrah. 2014. pengaruh sistem pengendalian internal dan kekuatan koersif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Universitas pendidikan Indonesia. *jurnal riset akuntansi dan keuangan*, 2(1). 2014. 276-2881, April 2014, 40-50
- [10]. FITRAWANSAH. 2015. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- [11]. Gafur, suharti. Akbar yusuf & fauziah lunamaya. 2016. Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan internal audit sebagai variabel intervensi. Universitas muhamadiyah kupang . *jurnal akuntansi Vol, 3, no.3, hal 37 s/d 49*
- [12]. Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [13]. Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [14]. Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [15]. Gultom, S., Muda, I., & Erwin, K. (2020). Analysis Of The Effect Of Leadership Commitment On The Relationship Between Factors Affecting The Quality Of Financial Statements In The Directorate Of Higher Education In The Ministry Of Research, Technology And Higher Education. *Journal Education In The Ministry Of Research, Technology And Higher Education*, 1(1), 1–14.
- [16]. Magfiroh, anis. 2015. Pengaruh pengendalian intern dan sumber daya manusia bidang akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pamarintah. University of riau. *Jom FEKOM Vol.2 oktober 2015*
- [17]. Marjulin. 2019. Pengaruh Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Survei Bum Di Aceh. Politeknik Negeri Lhokseumawe. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS VOLUME 21, NO. 2, Agt 2019*
- [18]. Mene, Restika Eklesia. Herman karamoy & jessy D.L. warongan. 2018. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penetapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. Universitas sam ratulangi *Jurnal riset akuntansi going concern* 13(3), 2018, 133-143
- [19]. Mokoginta, novtania. Linda lambey & winstion pontoh. 2017. Pengaruh sistem pengendalian intern dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Universitas Sam Ratulangi/ *jurnal riset akuntanso going concern* 12(2), 2017, 874-890

- [20]. Nurillah (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SKAD), Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok).
- [21]. Pamungkas, R. and Puspitasari, R., 2018. Analisis Kebijakan Manajemen Keuangan jangka panjang (Studi kasus pada PT Ciputra Development Tbk). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(2), pp.81-87.
- [22]. Ratnawati, Suci. Nur aeni hidayah & risa oktaviani. 2014. Pengembangan sistem informasi akuntansi suariah. Uin syarif hidayatullah Jakarta. *Jurnal sistem informasi*, 7(2), 2014, 1-11
- [23]. Romney, Marshall .B, dan Paul John Steinbar, 2015. "Accounting Information System, 13 ed". Edisi Bahasa Indonesia, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- [24]. Saipullah, lif. 2017. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating. Universitas Uin Alauddin Makassar.
- [25]. Saputra, ade. 2015. Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Riau university. *Jom REKON Vol.2 NO. 2 oktober 2015*
- [26]. Silviana. Antoni, Erwin. 2014. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabijpaten Di Seluruh Jawa Barat. *Profita Volume 6 nomor 01 Tahun 2014*
- [27]. Sopian, Dani. & Wawat Suwartika. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. STIE STAN Indonesia Mandiri. JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi) Volume XI No. 2 / November / 2019
- [28]. Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [29]. Susanti, fitri. 2017. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- [30]. Tawaqal, irzal. Suparno. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No. 4, (2017) Halaman 125-13*
- [31]. Triyani, Zelda. 2018. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Universitas Lampung Bandar Lampung.
- [32]. Wasman, meliani perwanti. 2014. Pengaruh pemahaman akuntansi pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan. Stie Stembi. *Vol. 4, no 3 Desember 2014*
- [33]. Yusuf, maulana. Jajat sudrajat. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada Perum Damri Bandung. STIE Pasundan Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Vol. 8, No.*